

WAJIB PAKAI MASKER

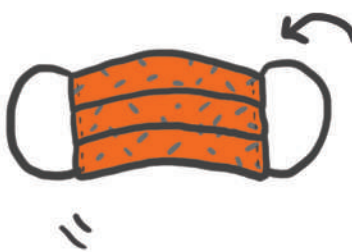
Untuk Cegah Penularan COVID-19



Mengapa?

- Pemerintah menginstruksikan kepada masyarakat untuk memakai masker bila berada di fasilitas umum dan fasilitas lainnya **karena penularan dari orang ke orang semakin meningkat.**
- Bersama kita perlu melakukan **upaya memperlambat penyebaran virus** dengan mempertimbangkan adanya kelangkaan masker

Masker jenis apa yang bisa dipakai?



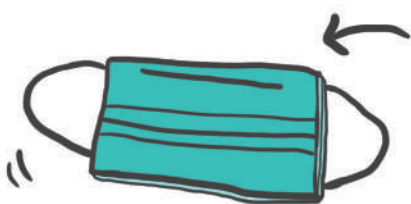
Masker kain 3 lapis:

Untuk masyarakat umum yang sehat dan tidak memiliki kegiatan tergolong berbahaya (misalnya: penanganan jenazah COVID-19, dan sebagainya).



Masker bedah 2 ply (2 lapisan):

Untuk pemakaian masyarakat sehari-hari yang tidak menunjukkan gejala-gejala flu/influenza (batuk, bersin-bersin, hidung berair, demam, nyeri tenggorokan) dan TIDAK untuk digunakan oleh tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan.



Masker bedah 3 ply (3 lapisan):

Untuk pemakaian masyarakat yang menunjukkan gejala-gejala flu/influenza (batuk, bersin- bersin, hidung berair, demam, nyeri tenggorokan) dan untuk tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan.



Masker N95 (atau ekuivalen):

Untuk pemakaian tenaga kesehatan yang harus kontak erat secara langsung menangani kasus dengan tingkat infeksius yang tinggi.

WAJIB PAKAI MASKER

Untuk Cegah Penularan COVID-19



Kapan Masker Kain Dapat Dipakai?

Dipakai ketika berada
di tempat umum dan fasilitas lainnya,

transportasi massal



....dengan tetap menjaga
jarak 1 - 2 meter,

....serta mempraktikkan
cuci tangan pakai sabun
dan air mengalir atau
memakai handsanitizer
berbasis alkohol.



Siapa yang TIDAK DISARANKAN memakai masker kain?

Anak di bawah usia 2 tahun
(anak berusia di bawah 5 tahun
disarankan di rumah saja)



Orang yang mempunyai masalah
pernapasan, orang yang tidak
sadar diri, atau orang yang
tidak mampu melepaskan masker
kain tanpa bantuan orang lain.



Tenaga medis di fasilitas
layanan kesehatan.



Masker kain tidak direkomendasikan sebagai APD (Alat Perlindungan Diri) untuk tingkat keparahan tinggi karena sekitar 40-90% partikel dapat menembus masker kain bagi tenaga medis. Masker kain dipakai sebagai opsi terakhir jika masker bedah atau masker N95 tidak tersedia. Sehingga, masker kain idealnya perlu dikombinasikan dengan pelindung wajah yang menutupi seluruh bagian depan dan sisi wajah.

Masyarakat yang memiliki
kegiatan tergolong berbahaya
(misalnya: penanganan jenazah
COVID-19, dan sebagainya)



Referensi:

1. Rekomendasi Standar Penggunaan APD untuk Penanganan COVID-19 di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Maret 2020)
2. Use of Cloth Face Coverings to Help Slow the Spread of COVID-19 (CDC, last reviewed April 4, 2020)